

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan dari penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah.

Pertama, peneliti melakukan perencanaan sebelum memasuki tahap pelaksanaan, hal ini bertujuan agar proses penelitian menjadi terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Tahap perencanaan ini diawali dengan peneliti menghubungi pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian, melakukan pra-observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah bersama guru mitra, selanjutnya menemukan permasalahan yang paling menonjol dan harus segera diatasi yaitu mengenai rendahnya kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Cicalengka. Peneliti menghubungi kembali guru mitra untuk membicarakan tentang penelitian yang akan peneliti laksanakan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP untuk siklus I hingga IV dan merancang media *timeline* digital untuk pembelajaran sejarah melalui *website timetoast* dan aplikasi *Prezi*. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan observer ketika penelitian berlangsung. Setelah selesai peneliti melakukan konsultasi dengan guru mitra terkait rencana pelaksanaan penelitian, RPP, dan media *timeline* digital yang telah peneliti rancang sebelumnya.

Kedua, mengenai tahap pelaksanaan penggunaan media *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Cicalengka. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh peneliti dalam 4 siklus. Setiap pembelajaran sejarah menggunakan media *timeline* digital dilaksanakan, kemampuan berpikir kronologis siswa dinilai dengan merujuk kepada keempat dan delapan sub indikator penelitian untuk diamati oleh peneliti maupun observer. Hal yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan media *timeline* digital baik dalam siklus I hingga siklus IV adalah kemampuan membaca informasi dari *timeline* digital;

Asri Nurhayati, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA TIMELINE DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 CICALENGKA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam peristiwa sejarah; kemampuan mengurutkan peristiwa sejarah; kemampuan membedakan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang; kemampuan menjelaskan konsep kesinambungan dan perubahan; kemampuan merekonstruksi peristiwa sejarah. Dalam prosesnya, guru berkunjung pada setiap kelompok belajar untuk memberi arahan dan bimbingan serta mengamati kemampuan berpikir kronologis siswa berdasarkan pada aspek-aspek kemampuan berpikir kronologis siswa yang ada pada instrumen penelitian.

Ketiga mengenai, penggunaan media *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah memperoleh hasil yang positif bagi siswa. Terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas XI IPS baik pada siklus I, II, III, dan IV, hal ini dapat dilihat pada perolehan penilaian sub indikator kemampuan berpikir kronologis siswa setelah penggunaan media *timeline* digital pada semua siklus. Dalam hal ini, kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Cicalengka telah meningkat dengan signifikan setelah penggunaan media *timeline* digital jika dibandingkan dengan kemampuan berpikir kronologis siswa sebelum digunakannya media *timeline* digital dalam pembelajaran sejarah.

Keempat, dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah terdapat sejumlah kendala yang dialami peneliti dalam menggunakan media *timeline* digital di kelas. Seperti kurangnya fasilitas proyektor sebelum penayangan media *timeline* digital, media *timeline* digital yang mendadak tidak bisa digunakan di pertengahan pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti cara menggunakan media *timleine* digital lewat layar *handphone*. Dalam kegiatan diskusi di siklus I dan 2 dirasa masih kurang efektif, kebanyakan siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapat baik berupa pertanyaan maupun jawaban, kebanyakan siswa masih kurang menghargai sesama siswa yang sedang memberikan pendapat, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi sehingga dalam kelompoknya hanya siswa tertentu saja. Dalam kegiatan pengerjaan tugas LKPD di siklus I siswa berbebut soal, tidak ada pembagian kerja dalam kelompok sehingga hasil dari tugas kurang maksimal, dan

dalam presentasi hasil kerja kelompokpun tampak tergesa-gesa. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I hingga siklus IV ditemukan beberapa siswa yang kurang kondusif dan fokus mengikuti pembelajaran seperti mengobrol, memainkan *handphone*, melihat ke arah jendela bila ada kebisingan. Selain itu pada siklus II jumlah kehadiran siswa cukup sedikit dengan berbagai alasan. Serta pada siklus IV waktu pembelajaran sejarah hanya berlangsung belasan menit dikarenakan adanya kegiatan sekolah.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, peneliti melakukan refleksi agar ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi antara lain adalah guru lebih mengantisipasi proyektor yang akan digunakan untuk menampilkan media *timeline* digital dengan berkoordinasi dengan guru pamong untuk meminjam proyektor 10 menit sebelum pembelajaran berlangsung, guru juga meminta siswa untuk membuka media *timeline* digital lewat *handphone* selama pembelajaran agar mengantisipasi terjadinya layar eror seperti pada siklus sebelumnya, memberikan penjelasan kembali cara penggunaan media *timeline* digital dan siswa dapat mencoba mengakses terlebih dahulu agar lebih memahami media tersebut. Pada sesi diskusi guru memberikan batasan waktu agar pembahasan tidak melebar dan menghabiskan banyak waktu, guru memberikan motivasi di awal pembelajaran pada siswa agar lebih fokus, semangat dalam belajar, berani berbicara dalam mengemukakan pendapat, menghargai dan mendengarkan sesama siswa yang sedang berbicara, siswa diarahkan untuk menggunakan sumber belajar ketika diskusi agar jawaban dapat dipertanggungjawabkan, serta guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok yang dirasa kurang aktif dalam berdiskusi agar siswa dapat aktif. Pada kegiatan pengerjaan tugas LKPD, guru membagikan LKPD di awal pembelajaran agar siswa dapat kondusif, guru memberikan informasi yang lebih jelas tentang cara pengerjaan soal terutama soal menyusun kembali peristiwa sejarah berdasarkan periodisasi dan menjadi sebuah *timeline*, dalam mempresentasikan jawaban siswa diminta untuk lebih jelas dan tidak terburu-buru. Selanjutnya berkaitan dengan waktu pembelajaran yang terganggu oleh kegiatan

sekolah guru lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah dan disepakati pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan pada siklus terakhir.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam menggunakan media pembelajaran *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 SMAN 1 Cicalengka. Peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Guru, pembelajaran sejarah diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman terutama perkembangan teknologi untuk pendidikan abad 21. Guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa masa kini. Pemanfaatan media pembelajaran termasuk media *timeline* digital menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan pembelajaran sejarah. Melalui penggunaan media dan teknologi yang relevan, pada proses pembelajaran sejarah akan tercipta suatu interaksi yang banyak dan menarik antara guru dan siswa. Guru yang profesional dan media yang berkualitas dapat membantu guru menciptakan pengalaman belajar sejarah yang lebih menarik dan bermakna.
2. Bagi sekolah, diharapkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah ini dapat menyumbangkan ide/gagasan/pemikiran yang bermakna. Sekolah dapat lebih giat menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan oleh guru terutama mengenai pengembangan media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Selain itu setiap sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, seperti akses internet, perangkat teknologi yang memadai, dan ruang kreatif untuk pengembangan media pembelajaran. Dengan memberikan dukungan yang tepat pada guru dan siswa, sekolah dapat mendorong pemanfaatan teknologi dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian mengenai penggunaan media *timeline* digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik. Selain itu, apabila ada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang serupa seperti penelitian ini, diantaranya mengenai media *timeline* digital dan kemampuan berpikir kronologis siswa, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi. Apabila ditemukan kesalahan dan kekurangan pada penelitian ini, peneliti berharap peneliti berikutnya dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi.